

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam satu masyarakat atau organisme.¹

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holosyic-kontekstual) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisa tanpa menggunakan teknik statistik, datanya cenderung deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 13.

² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), 26.

berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena pengujianya secara rinci terhadap suatu latar, suatu tempat, suatu peristiwa, atau suatu tempat penyimpanan dokumen tertentu, yaitu di LAZIS Harapan Ummat Kabupaten Nganjuk.

Peneliti mengambil judul “Peran Program Sentra Ternak Mandiri di Lembaga Amil Zakat Harapan Ummat Kabupaten Nganjuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim ”, dengan maksud bahwa dengan memakai studi kasus maka peneliti dapat lebih banyak memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada objek penelitian sangatlah penting dilakukan sebab dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian, maka akan diperoleh data yang lebih valid. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Penelitian ini dilakukan pada sebuah Lembaga Amil Zakat Harapan Ummat Kabupaten Nganjuk yang berada di jalan Barito No. 101 Nganjuk, dan juga di rumah/desa para penerima bantuan seperti di Desa Mungkung, Desa Kedungdowo, Desa Gempor, dan Desa Mbora, dengan fokus penelitian

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, 56.

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 121.

pada peran program Sentra Ternak Mandiri di Lembaga Amil Zakat Harapan Ummat Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.

C. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁶ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam program sentra ternak mandiri desa yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim, baik data yang diperoleh dari pimpinan, karyawan, maupun dari *mustahiq*.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY), 73.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Data penelitian dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁸

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang peran program sentra ternak mandiri di Lembaga Amil Zakat Harapan Ummat Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan pendapatan masyarakat muslim. Sumber wawancara dalam penelitian ini adalah pihak LAZIS Harapan Ummat, parapetani tenak atau *mustahiq*, dan juga warga sekitar penerima bantuan Sentra Ternak Mandiri.

Maka metode ini penulis lakukan dengan mengadakan wawancara secara jelas yang telah tersusun sebelumnya untuk melengkapi dari hasil pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

⁸ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

b) Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.¹⁰ Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain/ lembaga, dengan kata lain datanya sudah “ matang ” atau jadi.¹¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran Program Sentra Ternak mandiri di Lembaga Amil Zakat Harapan Ummat Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim. Data didapatkan dari mengamati cara kerja program sentra ternak mandiri di LAZIS HARUM dan membuat catatan dari pengamatan tersebut.

E. Pengecekan Keabsahan Temuan/ Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut

⁹ Nurbuko, *Metode Penelitian*, 70.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 117.

¹¹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Sinar baru, 1998), 61.

digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹²

a) Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai (validitas) dengan faktanya.

b) Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka tingkat akurasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

c) Trianggulasi

Kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu sebagai berikut :

1) Trianggulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, hal ini dapat dicapai dengan cara :

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

¹² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

- Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda pengetahuan.
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2) Triangulasi Penyidik

Dilakukan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat keterpercayaan data.

3) Triangulasi Teori

Dalam membahas suatu permasalahan yang sedang dikaji, peneliti tidak menggunakan satu perspektif teori.

4) Triangulasi Metode

Menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis.¹³

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 7-9

kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.¹⁴ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁵

a) Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengodean dan menelusuri tema.

b) *Display Data* atau Penyajian Data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

c) *Conclusi Data* atau Menarik Kesimpulan Data.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci, kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

¹⁴ Noeng Muhajirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 142, 104.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:¹⁶

- a) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b) Tahap pekerjaan ke lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c) Tahap analisis data, meliputi kegiatan : operasional data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan juga memberi makna.
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan : penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasah skripsi.

¹⁶ Ibid., 85.